

Daya Larvasida Ekstrak Etanol Ampas Sisa Destilasi Arilus biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* Linn serta Profil Minyak Atsiri dan Terpenoid dengan KLT-Spektrofotodensitometri

Nuning Hidayati, 2006

Pembimbing: (I) Prof. Dr. Hj. Sri Subekti D.E.A drh. (II) Dra. Hj. Sajekti Palupi, MSi. Apt

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian efek larvasida ekstrak etanol ampas sisa destilasi arilus biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* Linn secara eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan satu kontrol negatif (air PDAM yang telah diendapkan), lima perlakuan ekstrak etanol ampas sisa destilasi arilus biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) (90 ppm; 230 ppm; 370 ppm; 510 ppm; dan 650 ppm) dan satu kontrol positif (temephos 0,02 ppm), dengan lima kali replikasi. Pengamatan kematian larva dilakukan setelah 24 jam. Dari hasil perhitungan statistik Anava diketahui bahwa terdapat perbedaan sangat bermakna antara kontrol negatif, perlakuan ekstrak etanol ampas sisa destilasi, arilus biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) (90 ppm; 230 ppm; 370 ppm; 510 ppm) dan kontrol positif tetapi terdapat perbedaan tidak bermakna antara kontrol positif dengan perlakuan ekstrak ampas sisa destilasi arilus biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) pada konsentarsi 650 ppm. Hasil kromatogram KLT minyak atsiri ekstrak etanol ampas sisa destilasi arilus biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) menunjukkan adanya 7 noda dan terpenoidnya menunjukkan 5 noda. Profil KLT Spektrofotodensitometri minyak atsiri dari ekstrak etanol ampas sisa destilasi arilus biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) menunjukkan adanya 11 puncak sedangkan terpenoidnya menunjukkan adanya 12 puncak.

Kata-kata Kunci: Larvasida; Ekstrak etanol ampas sisa destilasi arilus biji pala (*Myristica fragrans* Houtt); KLT; Spektrofotodensitometri.